

Perancangan Sistem Informasi Surat Masuk Dan Surat Keluar Menggunakan Delphi 7 Pada Dinas Perumahan, Permukiman Dan Pemakaman Kabupaten Tangerang

¹Ajizah Ria Desti, ²Yunianto Agung Nugroho

Mahasiswa Sistem Informasi akuntansi, STMIK Insan Pembangunan, Tangerang, Indonesia 15810

Dosen Sistem Informasi Akuntansi, STMIK Insan Pembangunan, Tangeang, Indonesia 15810

ajizahriadesti@gmail.com,

ABSTRAK

Dinas Perumahan, Permukiman, dan Pemakaman Kabupaten Tangerang seringkali mengalami permasalahan dalam pengelolaan pendataan surat masuk dan surat keluar. Permasalahan yang dihadapi ialah saat pencarian surat yang diinginkan membutuhkan waktu yang lama dan pada saat pembuatan laporan yang hasilnya belum akurat, hal ini dikarenakan masih banyaknya kesalahan pada proses pencatatan data dan masih menggunakan sistem yang manual dimana pencatatan nya masih menggunakan buku besar. Untuk mempermudah pendataan surat masuk dan surat keluar, dibutuhkan sebuah sistem yang memiliki pencatatan dan penyimpanan data yang baik. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti mengusulkan sistem yang baru dalam melakukan pendataan surat masuk dan surat keluar, serta mempunyai tempat penyimpanan berbentuk sistem informasi. Pada sistem surat masuk dan surat keluar pada Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemakaman di Kembangan dengan Bahasa pemograman Borland Delphi 7 dan database Ms. Access. Adapun metode yang digunakan adalah SDLC (System Development Life Cycle) dengan model Waterfall sehingga diharapkan adanya sistem yang baru tersebut dapat mengurangi terjadinya kesalahan pada proses pendataan surat masuk dan surat keluar., dan pengolahan data menjadi cepat dan efektif sehingga tidak memakan waktu yang lama pada saat pembuatan laporan, serta laporan yang dihasilkan sesuai dengan data yang ada. Selain itu sistem ini diharapkan dpat lebih menunjang kinerja/kegiatan pegawai dalam mengelola data surat *agar lebih baik*.

Kata Kunci : *Analisa, Surat, Pendataan, Sistem, informasi*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan ilmu teknologi berkembang sangat pesat. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju membuat semua instansi baik di pemerintah dan swasta ingin mengembangkan dan menggunakan kecanggihan teknologi itu sendiri, untuk meningkatkan kinerja dan pemenuhan terhadap kebutuhan nya yang diperlukan saat ini.

Kegiatan pengurusan surat termasuk suatu kegiatan penting yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dan kegiatan pengurusan surat itu dapat berbeda bagi setiap instansi. Kegiatan surat menyurat harus mendapatkan perhatian yang penting. Karena isi dari surat pada perusahaan atau instansi akan menjadi sarana pencapaian tujuan dari organisasi atau instansi yang bersangkutan, maka dari itu perlu adanya pengelolaan surat.

Dalam halnya di kantor Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemakaman Kabupaten Tangerang, pengelolaan surat menyurat seperti surat keluar ataupun surat masuk masih manual

yaitu surat-surat yang masuk di catat di buku besar yang meliputi tanggal pembuatan surat, tanggal penerimaan surat, nomor surat, asal surat dan perihal surat. Untuk disposisi surat dicatat di lembar dokumen terpisah yaitu kartu disposisi. Kemudian surat dan kartu disposisi tersebut diberikan kepada pihak yang dituju. Setelah di proses, surat dan lembar dokumen tersebut di simpan di box file berdasarkan tahun pembuatannya.

1.2. Masalah

1. Dari segi ruang, penyimpanan tersebut memerlukan ruang penyimpanan yang besar.
2. Dari segi kekuatan bahan, penyimpanan dalam jangka waktu lama dokumen-dokumen kertas sudah pasti memerlukan ruang dengan penempatan dan perlakuan khusus untuk menjaga dari kelembaban, dari bahaya banjir atau kebakaran, dari perbuatan-perbuatan tidak bertanggung jawab.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem yang ada pada di Dinas Perumahan, Permukiman dan pemakaman Kabupaten Tangerang.
2. Untuk mengetahui masalah apa saja yang muncul pada sistem pencatatan surat masuk dan surat keluar di Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemakaman Kabupaten Tangerang.

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Dengan adanya sistem ini maka akan dapat mempermudah instansi dalam proses pencatatan sehingga laporan yang diperoleh menjadi efektif dan efisien.
2. Dapat mempermudah para staff dalam menyimpan surat dan pada saat pencarian arsip.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian pada tugas akhir ini hanya dibatasi pada analisa dan perancangan sistem surat masuk dan surat keluar sampai dengan pembuatan laporan pada

Dinas Perumahan, Permukiman dan pemakaman. Pengarsipan menggunakan aplikasi ini dapat memudahkan administrator dalam proses pencarian arsip yang sudah ada.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Sistem Informasi

Pengertian menurut Kadir (2014 :9), Sistem informasi adalah “sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai”.

Menurut Krismaji (2015 :15) :Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan data yang terintegritasi dan saling melengkapi dengan menghasilkan output yang baik guna untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.

2.2. Surat Masuk

Surat Masuk adalah surat yang diterima oleh organisasi/instansi yang dibuat oleh organisasi/ instansi lain yang bersifat kedinasan.Langkah-langkah Pengelolaan Surat Masuk

- Penyortiran Surat
- Pembukaan Surat
- Mengeluarkan Surat dari Amplop

- Pembacaan Surat
- Pencatatan Surat
- Pembagian Surat

2.3. Surat Keluar

Surat Keluar adalah surat yang dikirimkan oleh organisasi/instansi yang dibuat oleh organisasi/ instansi lain yang bersifat kedinasan.Langkah-langkah

Pengelolaan Surat Keluar

- Pembuatan Konsep
- Persetujuan Konsep
- Pemberian Nomor
- Pengetikan Konsep
- Penandatanganan Surat
- Pemberian cap Stempel
- Pencatatan surat Keluar

2.4. UML (Unified Modling Language)

Menurut Rosa A.S dan M. Shalahudin (2015 :133) Pada perkembangan teknologi perangkat lunak, diperlukan adanya bahasa yang digunakan untuk memodelkan perangkat lunak yang akan dibuat dan perlu adanya standarisasi agar orang diberbagai negara dapat mengerti pemodelan perangkat lunak. Seperti yang kita ketahui bahwa menyatukan banyak kepala untuk menceritakan sebuah ide dengan tujuan untuk memahami hal yang sama tidaklah mudah, oleh karena itu diperlukan sebuah bahasa pemodelan perangkat lunak yang dapat dimengerti oleh banyak orang.UML muncul karena adanya kebutuhan pemodelan secara visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak. UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung.UML hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan. Jadi penggunaan UML tidak terbatas pada metodologi tertentu, meskipun pada kenyataannya UML paling banyak digunakan pada metodologi berorientasi objek.

Sebuah UML memiliki setidaknya sembilan buah diagram didalamnya, namun umumnya digunakan empat buah diagram saja. Keempat diagram tersebut mencakup *Use Case Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram*.

a. Diagram Use Case (*Use Case Diagram*).

Menurut Rossa dan Shalahuddin (2015 :155) “Diagram use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) system informasi yang akan dibuat”. *Use Case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih actor dengan system informasi yang akan dibuat. Secara kasar,

use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah system informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi –fungsi itu.

Berikut adalah symbol-simbol yang ada pada diagram Use Case.

2.5. SDLC (System Development Life Cycle)

a. Pengertian SDLC

Menurut Rossa dan Shalahuddin (2015 :26) menyatakan bahwa : “SDLC atau Software Development Life Cycle atau sering disebut juga System Development Life Cycle adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan best practice atau cara-cara yang sudah teruji baik”.

b. Metode Waterfall

SDLC memiliki beberapa model dalam penerapan tahapan prosesnya. Adapun salah satunya yaitu model Waterfall (air terjun). Model SDLC air terjun (Waterfall) atau sering juga disebut model sekuensial linier (sequential linier) atau alur hidup klasik (clasic life cycle). Model waterfall adalah model SDLC yang paling sederhana, model ini hanya cocok untuk pengembangan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah. Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisa, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (support).

2.6. Borland Delphi 7

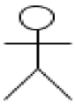




Delphi 7.0 adalah Bahasa pemrograman visual yang sudah terkenal akan keandalannya, dimana kita dapat mudah untuk mengatur tampilan dari program aplikasi, pembuatan aplikasi akan lebih terfokus. Delphi 7.0 adalah lanjutan dari Delphi 6.0. Dalam pengembangan program, aplikasi Delphi 7.0 memiliki banyak sekali fasilitas pendukung, sehingga memudahkan para pengembang aplikasi.

Delphi 7.0 menyediakan object yang sangat kuat, canggih dan lengkap, sehingga memudahkan dalam merancang, membuat dan menyelesaikan aplikasi database. Delphi juga menangani data dalam berbagai format database, selain format database yang dianggap asli dari Delphi (Paradox dan Dbase), misalnya MS-Acces, SyBase, Oracle, Foxpro, Informix, DB2, dan lain-lain (Agus, 2014).

2.7. Microsoft Access

Microsoft Access atau Microsoft Office Access adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. Aplikasi ini merupakan

TABEL 1
Simbol-simbol Use Case Diagram Diagram

| N O | GAMBAR | NAMA | KETERANGAN |
|--------|--|-------------|---|
| 1 |  | Actor | Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan use case. |
| 2 |  | Use Case | Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor |
| 3 |  | Association | Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya. |
| 4 |  | Include | Menspesifikasikan bahwa use case sumber secara eksplisit. |
| 5 |  | Extend | Menspesifikasikan bahwa use case target memperluas perilaku dari use case sumber pada suatu titik yang diberikan. |

anggota dari beberapa aplikasi Microsoft Office, selain tentunya Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint. Aplikasi ini menggunakan mesin basis data Microsoft Jet Database Engine, dan juga menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan pengguna.

Microsoft Access dapat menggunakan data yang disimpan di dalam format Microsoft Access, Microsoft Jet Database Engine, Microsoft SQL Server, Oracle Database, atau semua kontainer basis data yang mendukung standar ODBC. Para pengguna/programmer yang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang kompleks, sementara para programmer yang kurang

mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang sederhana. *Access* juga mendukung teknik-teknik pemrograman berorientasi objek, tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam perangkat bantu pemrograman berorientasi objek.

2.8. Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemakaman Kabupaten Tangerang

Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemakaman Kabupaten Tangerang Pada tanggal 1 Januari 2017, Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemakaman Kabupaten Tangerang terbentuk dari beberapa SKPD, yaitu Dinas Cipta Karya, Kantor Pemakaman dan Pertanahan.

Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemakaman adalah sebuah satuan kerja perangkat daerah yang menangani beberapa bidang yaitu bidang perumahan, bidang permukiman, bidang pemakaman dan pertanahan, dimana bidang-bidang tersebut memiliki tugas dan fungsi masing-masing.

1. Visi

“Mewujudkan kualitas dan kuantitas Perumahan, permukiman dan Pemakaman yang berwawasan lingkungan untuk mencapai Kabupaten Tangerang Gemilang”

2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas serta sarana dan prasarana lingkungan permukiman, perumahan dan pemakaman.
- b. Melakukan Pengendalian permukiman, perumahan, pemakaman serta fasilitas pendukung.
- c. Meningkatkan kapasitas kelembagaan.

3. Metodologi Penelitian

3.1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yaitu : wawancara, observasi dan studi pustaka. Metode pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung pada Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemakaman Kabupaten Tangerang yang diteliti untuk mendapatkan data yang bersifat nyata dan meyakinkan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu cara mengumpulkan data dengan melakukan pernyataan tanya jawab. Dalam hal ini penulis mewawancarai tentang sistem yang sedang berjalan saat ini pada dinas

Perumahan, Permukiman dan Pemakaman Kabupaten Tangerang.

c. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari referensi-referensi baik bersifat *on-line*(internet) ataupun *off-line*(literature, jurnal, surat kabar, artikel-artikel yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi penulis).

3.2. Metode Analisis Data

Untuk menganalisa surat menyurat yang berjalan saat ini akan dilakukan dengan tahapan berikut :

- a. Pengumpulan data hasil penelitian pada tahapan ini peneliti melakukan wawancara langsung ke pihak yang menjalankan pengelolaan data surat yang sedang berjalan, masalah yang sedang dihadapi serta mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung penelitian.
- b. Analisa terhadap data yang dikumpulkan, pada tahapan ini peneliti mempelajari serta menganalisis proses serta dokumen yang sedang berjalan untuk mengetahui gambaran keseluruhan sistem yang berjalan.
- c. Identifikasi atas kebutuhan pengguna akan informasi, pada tahapan ini peneliti melakukan Analisa kebutuhan sistem usulan dengan mengacu ke sistem berjalan. Berdasarkan urutan tahapan yang sebelumnya peneliti merancang sistem usulan sesuai dengan kebutuhan serta permasalahan yang berkaitan dengan surat menyurat.
- d. Identifikasi persyaratan aplikasi sistem informasi surat menyurat yang akan dibangun beserta spesifikasi *hardware* dan *software* yang dibutuhkan.

3.3. Rencana Implementasi

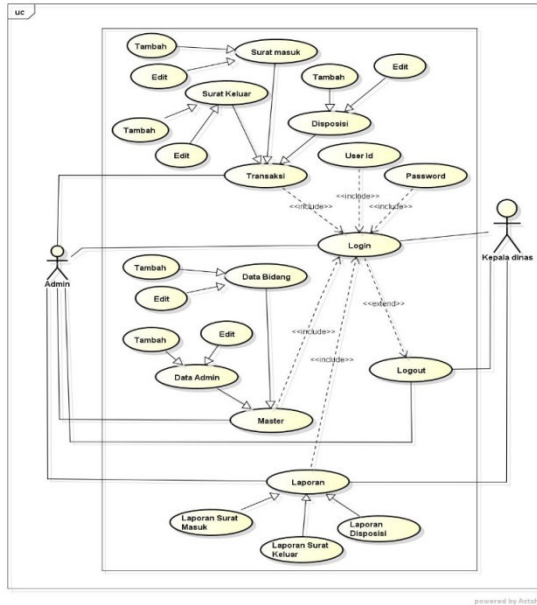
Rencana pengembangan sistem merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengembangan sistem melalui tahap-tahap yang telah dilakukan. Penyusunan jadwal rencana pengembangan sistem harus dibuat sebaik dan secermat mungkin, sehingga baik segi waktu dan biaya untuk pengembangan sistem. Waktu yang dijadwalkan harus dimanfaatkan sebaik mungkin, apabila tidak dapat memanfaatkan waktu maka akan berpengaruh terhadap biaya.

4.1. Rancangan Sistem Yang Diusulkan

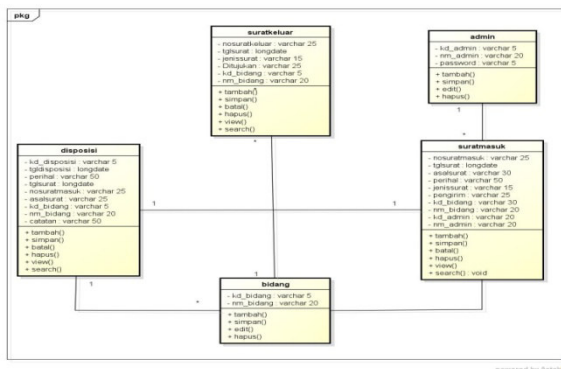
Usulan perancangan sistem yang diusulkan tidak jauh berbeda dengan sistem yang sedang berjalan, hanya merubah sistem yang masih manual menjadi terkomputerisasi. Sistem yang diusulkan

yaitu sistem informasi surat masuk dan surat keluar pada Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemakaman Kabupaten Tangerang, yang dilakukan secara terkomputerisasi.

GAMBAR 2
Use Case Yang Diusulkan



GAMBAR 3
Class Diagram Yang Diusulkan



4.3. Perancangan

Tampilan layar atau *user interface* merupakan suatu *visualisasi* yang diinginkan oleh pengguna di dalam penggunaan sistem informasi surat masuk dan surat keluar Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemakaman Kabupaten Tangerang. Berikut merupakan *user interface* dari sistem yang diusulkan

a. Form Login

GAMBAR 0
FORM LOGIN

b. Form Data Bidang

GAMBAR 5
TAMPILAN FORM DATA BIDANG

c. Form Data Admin

GAMBAR 6
TAMPILAN FORM DATA ADMIN

d. Form Transaksi Surat Masuk

GAMBAR 7
TAMPILAN FORM TRANSAKSI SURAT MASUK

e. Form Transaksi Surat Keluar
GAMBAR 8
 TAMPILAN FORM TRANSAKSI SURATKELUAR

| no_transaksi | tgl_surat | jenis_surat | ditujukan | kd_bidang | nm_bidang | mls_surat |
|--------------|---------------------|-------------|-----------|-----------|------------------|-----------|
| 1 | 08/08/2018 08:17:13 | Kuasa | 7 | B0003 | PERUMAHAN (MEMO) | |
| 2 | 08/08/2018 08:17:13 | Kuasa | 2 | B0004 | PERUMUKAN (MEMO) | |

h. Laporan Surat Masuk
GAMBAR 11
 TAMPILAN LAPORAN SURAT MASUK

g. Form Transaksi Disposisi
GAMBAR 9
 TAMPILAN FORM TRANSAKSI DISPOSISI

| kd_disposisi | kd_disposisi | perihal |
|--------------|--------------|---------|
| 123 | | lth |
| 145 | | sdgrdg |

i. Laporan Surat Keluar
GAMBAR 12
 TAMPILAN LAPORAN SURAT KELUAR

GAMBAR 10
 TAMPILAN KARTU DISPOSISI

j. Laporan Disposisi
GAMBAR 13
 TAMPILAN LAPORAN DISPOSISI

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan Analisa dan riset terhadap sistem informasi surat menyurat pada Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemakaman Kabupaten Tangerang, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

- a. Sistem pendataan surat menyurat yang berjalan pada saat ini masih manual, sehingga data-data terorganisir, sulit untuk dicari bahkan hilang dan terjadi penumpukan data pada satu waktu dan proses penyimpanan arsip memerlukan ruang dengan penempatan dan perlakuan khusus untuk menjaga dari kelembaban, dari bahaya banjir atau kebakaran, dari perbuatan-perbuatan tidak bertanggung jawab.
- b. Dengan dirancangnya sistem informasi ini dapat memudahkan akses pencarian surat yang lebih akurat dan mempercepat pada saat pembuatan laporan.

5.2. Saran

Walaupun sistem informasi surat menyurat yang dirancang dapat memberikan solusi tentang permasalahan yang terjadi, namun sistem yang dirancang masih sangat jauh dari sempurna. Maka perkenankanlah penulis memberikan saran-saran yang sesuai dengan kemampuan penulis serta apa yang telah dialami dari pengalaman selama menyelesaikan tugas akhir ini. Saran-saran penulis adalah sebagai berikut :

- a. Perlu adanya sosialisasi atau pelatihan kepada admin agar dapat menggunakan sistem dengan baik.
- b. Perlu adanya *maintenance* secara berkala untuk mencegah *error* pada sistem tersebut serta memperpanjang masa sistem.
- c. Harus dibuatnya file *backup* data. Hal ini diperlukan untuk mengantisipasi jika terjadi kerusakan dan kehilangan data sehingga file *backup* tadi bisa digunakan kembali.
- d. Setelah sistem dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan baik, maka perlu dianalisis kembali sehingga tidak menutup kemungkinan untuk perlu dilakukan suatu pembangunan sistem bahan baku yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Fathansyah, (2012). Basis Data Edisi Revisi. Bandung: Informatika.

- (2) Hutahaean, J. (2015). Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- (3) Kadir, A. (2014). Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- (4) Mulyadi, (2016:5). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- (5) Sukamto, R. A., & Shalahuddin, M. (2016). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika Bandung.
- (6) Sutabri, T. (2016:26). Sistem Informasi Management. Yogyakarta: Andi. Tata sutabri
- (7) Sutabri, Tata. (2012). Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta : Andi.
- (8) Sutabri, Tata. (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi.
- (9) Tohari, Hamim. (2014) .Analisis Serta Perancangan Sistem Informasi Melalui Pendekatan UML. Yogyakarta: Andi.
- (10) Tyoso, J. S. (2016). Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Andi.